

NEWS

TNI AD Perkuat Ketahanan Sosial Hadapi Krisis Global dan Kemarau Ekstrem

Agung widodo - TEMANGGUNG.KODIMNEWS.COM

May 18, 2026 - 11:55



Kepala Staf Kodim 0706/Temanggung Mayor Cba Agus Jumawan membacakan amanat tertulis Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., dibacakan dan disimak dengan saksama oleh segenap perwira, Bintara, Tamtama, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) jajaran Kodim 0706/Temanggung. Senin (18/05/2026)

TEMANGGUNG-Di tengah pusaran ketidakpastian geopolitik global yang memicu krisis energi dunia, serta ancaman nyata kemarau ekstrem yang membayangi,

Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) melalui Komando Distrik Militer (Kodim) 0706/Temanggung, semakin mempertegas komitmennya. Tujuannya jelas: memperkuat benteng ketahanan sosial masyarakat. Ini bukan sekadar respons biasa, melainkan langkah strategis TNI AD untuk mengawal stabilitas nasional, dimulai dari garda terdepan di komando kewilayahan.

Penegasan penting ini mengemuka dalam suasana khidmat Upacara Bendera 17-an yang digelar di halaman Makodim Temanggung, Senin (18/5/2026). Di bawah komando Inspektur Upacara Kepala Staf Kodim 0706/Temanggung Mayor Cba Agus Jumawan, amanat tertulis Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., dibacakan. Pesan ini disimak dengan saksama oleh segenap perwira, bintara, tamtama, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) jajaran Kodim 0706/Temanggung.

Dalam amanatnya, Jenderal TNI Maruli Simanjuntak menyoroti posisi Indonesia yang unik di kancah internasional. Meskipun konflik bersenjata dan fragmentasi geopolitik global masih membayangi hingga pertengahan 2026, Indonesia menunjukkan daya tahan yang luar biasa. Dari 52 negara konsumen energi terbesar, Indonesia berhasil menduduki peringkat kedua sebagai negara paling tangguh dalam menghadapi guncangan krisis energi global.

"Konflik bersenjata dan dinamika geopolitik global berimplikasi serius terhadap tekanan berbagai aspek kehidupan bernegara. Namun, kita patut berbangga, Indonesia berada di posisi nomor dua paling kuat menghadapi krisis energi dunia. Meskipun demikian, kewaspadaan tidak boleh kendur. Kita dihadapkan pada prediksi kemarau panjang dan kekeringan ekstrem yang diperkirakan melanda pada Juni 2026."

KSAD menekankan bahwa ancaman kemarau ekstrem bukan sekadar fenomena cuaca yang datang dan pergi. Ini adalah ujian nyata bagi ketahanan pangan, sosial, dan ekonomi bangsa. Menyadari hal ini, TNI AD telah menginstruksikan pembentukan gugus tugas fungsional di seluruh satuan jajaran. Tujuannya adalah mengoptimalkan skenario penghematan energi dan sumber daya, mulai dari pemakaian bahan bakar minyak (BBM), gas, listrik, hingga air.

Di tingkat lokal, Kodim 0706/Temanggung dengan sigap menerjemahkan instruksi pusat tersebut. Sinergitas bersama berbagai komponen bangsa dan masyarakat lokal dikuatkan. Kesadaran kolektif yang berlandaskan semangat gotong royong diintensifkan untuk mendukung transisi energi hijau. Lebih dari itu, kehadiran negara diharapkan dapat memitigasi dampak kekeringan, terutama di wilayah agraris seperti Temanggung.



Upacara yang berlangsung khidmat ini juga didukung oleh elemen pelaksana yang solid. Kapten Inf Budi Setiawan, Komandan Koramil 11/Tembarak, memegang peran sebagai Komandan Upacara. Ia didampingi oleh Perwira Upacara Kapten Cba Dilli Yudha dari Koramil 07/Wonobojo. Dukungan penuh juga datang dari personel Koramil 12/Bulu yang bertindak sebagai petugas upacara.

Tak hanya fokus pada mitigasi bencana iklim, implementasi program unggulan TNI AD seperti pembangunan infrastruktur pedesaan, pembuatan ratusan jembatan, dan karya bakti skala besar terus menjadi bukti nyata efektivitasnya dalam menjaga stabilitas sosial di berbagai penjuru tanah air. Inovasi kreatif dari para prajurit, yang kini kian mengadopsi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terus digalakkan untuk memberikan solusi konkret bagi kesulitan yang dihadapi rakyat.

Mengakhiri amanatnya yang dibacakan Kasdim, KSAD berpesan kepada seluruh prajurit dan ASN TNI AD untuk selalu bijak dalam menyikapi setiap persoalan di lapangan. Hindari sekecil apa pun pelanggaran, dan jadikan semangat menebar kebaikan sebagai budaya kerja organisasi. Ini adalah wujud pengabdian terbaik kita kepada bangsa dan negara.